

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN BABI
DI PT. FARM DELTA PENIWEN MAKMUR KEPANJEN
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

HERI SAMBA DIMA

2016410060

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Di dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang pertama yaitu agar mengetahui strategi dalam mengembangkan usaha peternak babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur kepanjen kabupaten malang yang kedua agar ketahui faktor apa saja yang pengaruhi pengembangan usaha ternak babi selanjutnya yang ketiga untuk mengetahui posisi usaha juga dilihat dari strategi usaha ternak babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur kepanjen kabupaten malang. Sedangkan yang manfaat dari penelitian ini yang pertama sebagai pedoman untuk perteman untuk ketahui bagaimana strategi pengembangan usaha ternak babi, dan yang kedua yaitu sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang relevan ketiga. Sebagai bahan informasi kepada petani peternak dalam evaluasi dalam pengembangan usaha ternak babi yang telah diusahakan, keempat ebagai persyaratan mahasiswa dalam menempuh tugas akhir.

Selain itu daging babi dapat dinikmati dari berbagai kalangan masyarakat, baik dari masyarakat kalangan atas, kalangan menengah dan dari kalangan bawah. Dari latar belakang yang telah ditemukan, maka dilakukan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang”. Untuk ketahui faktor internal seperti kelemahan dan kekuatan babi dan eksternal ancaman dari luar didalam usaha peternak babi yang mendukung pengembangan usaha di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang dan untuk mengetahui atau menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan di perusahaan dan pengembangan usaha peternakan babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang.

Menganalisis matrix IFE, matrix EFE, IE dan SWOT adalah metode analisis data yang digunakan. Alternatif strategi dari matriks SWOT yaitu untuk meningkatkan dan mempertahankan hubungan yang baik antara karyawan dan manager, kemitraan/distributor, pelanggan dan dinas terkait memperluas wilayah pemasaran serta meningkatkan dan mempertahankan kualitas daging babi tersebut. Pada bulan juli sampai agustus dilakukan.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Menurut BPS RI dan direktorat jenderal peternak dan kesehatan tahun 2017 Babi memang sangat unggul dan memang sangat akui diseluruh dunia dan memang telah lama dimasyarakat dan memberikan keuntungan yang baik pada masyarakat, menurut pengamatan ternyata babi mempunyai cara cepat untuk berkembangbiak dan menghasilkan daging yang lumayan banyak sesuai dengan ilmu peternak hasil pengalaman. Ada beberapa daerah yang populasi kosentrasi babi banyak yaitu Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan, NTT, Papua, Sulawesi.

Daging yang memenuhi mempunyai nilai ekonomis dan gizi adalah babi dan merupakan penghasil protein yang baik tinggi kalori dan harganya cukup baik dan lumayan murah. Menurut (Hartatik dkk, 2014) ternak babi sangat lama diketahui oleh masyarakat namun banyak orang yang tidak mengetahui dalam beternak babi karena masih banyak yang beternak babi dengan cara tradisional bahkan dikelola secara sederhana belum diperhatikan kesehatan. Penyebaran ternak babi di Indonesia tidak meluas karena adanya faktor sosial budaya masyarakat, namun sumbangan dan sekarang menduduki urutan ketiga setelah unggas dan sapi.

Menurut (DirJen PKH, 2017) sebanyak 244.966 ribu ekor babi yang dikonsumsi pada tahun 2017 dan babi yang dihasilkan 133.974. Dari data itu menunjukkan kekurangan pasokan bagi konsumen yang dibutuhkan dipulau jawa sekitar 111.172, usaha ternak babi sangat potensial untuk dikembangkan karena permintaan daging babi dipulau jawa sangat dibutuhkan. Pada tahun 2017 populasi babi sebanyak 123.931 ekor diprovinsi jawa timur (dirjen PK 2017). Menurut BPS (2016) bahwa Kabupaten Malang dengan populasi sebanyak 15.971 ekor pada tahun 2017. Menurut Gultom (2010) perkembangan babi di indonesia sangat pesat dan banyak dukungan dari permintaan daging babi dalam negeri maupun diluar untuk diekspor .

Pada konsumsi tingkat rumah tangga, daging babi merupakan yang paling digemari oleh masyarakat non muslim di Indonesia dikarenakan harga daging babi lebih murah dibanding dengan harga daging sapi, daging kambing, daging kerbau. Selain itu daging babi dapat dinikmati dari berbagai kalangan masyarakat, baik dari masyarakat kalangan atas, kalangan menengah dan dari kalangan bawah. Tingkat permintaan tersebutlah yang menjadikan usaha peternakan babi yang lebih berprospek. Salah satu pihak yang berkepentingan dalam usaha peternakan yaitu induk perusahaan mitra. Perusahaan mitra sangat dibutuhkan bagi para peternak rakyat yang diharapkan mampu membantu dalam hal permodalan, teknologi, manajemen pemeliharaan, pemasaran, kebutuhan sarana produksi peternakan, pakan dan obat-obatan. Strategi yang di jalankan perubahan yang dilakukan didalam perusahaan. Usaha peternakan PT. Farm Delta Peniwen Makmur sebagai produsen yang bergerak dalam bidang usaha peternakan babi tampaknya masi memiliki peluang dan kesempatan yang luas untuk mengembangkan usahanya. Namun, untuk memanfaatkan

peluang tersebut perusahaan perlu memahami lingkungan internal dan eksternalnya sehingga dapat diperoleh rumusan strategi yang tepat dalam rangka memantapkan usahanya secara keseluruhan pada periode dari sekarang sampai akan datang. PT. Farm Delta Peniwen Makmur merupakan salah satu perusahaan kemitraan dibidang peternakan babi khususnya di ternak babi jenis babi Landrace pada saat ini PT. Farm Delta Peniwen Makmur sangat berkembang dan untuk itu harus menjaga usaha peternakan stabil maka perlu adanya strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengantisipasi penurunan permintaan daging. Strategi tersebut dapat dibangun dari dalam lingkungan peternakan maupun dari luar lingkungan peternakan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dikaji bagaimana keberlanjutan usaha ternak babi dengan adanya perubahan-perubahan, serta strategi apa yang dapat diterapkan pada usaha peternakan babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen agar dapat tetap bertahan dan berkembang.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah strategi pengembangan usaha ternak babi pada PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana posisi usaha jika dilihat dari strategi pengembangan usaha ternak babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kepanjen Kabupaten Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ternak babi pada PT. Farm Delta Peniwen Makmur di Kelurahan Peniwen Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui posisi usaha jika dilihat dari strategi usaha ternak babi di PT. Farm Delta Peniwen Makmur Kelurahan Peniwen Kecamatan Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pedoman/informasi bagi peternak untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ternak babi.
2. Untuk bahan acuan untuk peneliti yang selanjutnya.
3. Sebagai bahan informasi kepada petani peternak dalam evaluasi dalam pengembangan usaha ternak babi yang telah diusahakan.
4. Sebagai persyaratan mahasiswa dalam menempuh tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata. 2012. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Babi di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kajian Ekonomi* Volume 5 No.1. [Http://Www.Neliti.Com](http://Www.Neliti.Com).
- Ardana, B, J dan Putra, H, K, D. 2012. Ternak Babi. Udayana University Press: Denpasar.
- Bahar. 2013. Strategi Pengembangan Peternakan Dalam Rangkah Meningkatkan Peran Sub Sektor Peternakan Di Kabupaten Bengkalis.
- Budarsa, K. 2014. Potensi Ternak Babi Dalam Menyumbangkan Daging Babi di Bali. Seminar Nasional Ternak Babi. Vol.2014.2014.
- Badan Kementerian Dinas Peternakan. 2018. Kebutuhan Daging Nasional. Nasional Tempo.co. Jakarta. Diakses pada tanggal 04 September 2019.
- BPS, Jawa Tengah. 2016 .Populasi Ternak menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Tengah. Badan Pusat Statistik Jateng. 2016. <https://jateng.bps.go.id.html>.
- Chakrabarti, Fajri. 2017. Formulasi Strategi Pengembangan Peternakan Pada PT. Sumber Ternak Babi. Departemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor. <https://repository.ipb.ac.id./jspui/bitstream/123456789/91811/1/H17fch.pdf>
- Didjenpkh. 2017. Statistik Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian. 2017. [http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_\(ebook\).pdf?time=1505127443012](http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_(ebook).pdf?time=1505127443012).
- Djaafar, S.W. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi dan strategi pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat di Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- David, F. R. 2013. Manajemen Strategi. Edisi Kesembilan. PT Intan Sejati Klaten. Jakarta.
- EVELYN, E. (2018). Analisis Manajemen Strategi Bersaing Dengan Matriks Ie, Matriks Swot Dan Matriks Qspm Pada Pt. Xyz. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(4).
- Faatihah, Syifaa Nuur. 2016. Analisis Faktor-Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal. *Jurnal Strategic Management*.7.2.
- Gultom, Y. 2012. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi (Studi Kasus di Ripayanly Farm Desa Pealinta Kecamatan Sipahuntar Kabupaten Tapanuli Utara). IPB. Bogor: IPB. <http://repository.ipb.ac.id./jspui/bitstream/123456789/49758/1/DO7ygu.pdf>.

- Gobay, B. 2011. Hubungan Antara Motif Ekonomi dan Motif Sosial Terhadap Perkembangan Ternak Babi Pada Masyarakat Suku Arfak di Monokwari (Laporan Penelitian). Monokwari: Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Papua.
- Hartatik T. 2014. *Identification Genetics of Local Pigs, Landrace And Duroc Based On Qualitative Analysis In: SUSTAIN*. Yogyakarta (Indonesia): Gadjah Mada University. p. 1-6.
- Hunger, D.K. dan T.L. Wheelen. 2017. Manajemen Strategis. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Malotes, J. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi Di Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan. Agroland [3.http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/download/8318/6600](http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/AGROLAND/article/download/8318/6600).
- Novianto. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi Pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. (Online). [Http://Digilib](http://Digilib.Unila.Ac.Id). Unila.Ac.Id. Diakses 5 November 2018.
- Porter. M. E. 2011. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. The Free Press.
- Putra, P. P. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Babi di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Rasyaf . 2017. Manajemen Peternakan Babi. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 2012. Teknik Mengukur Dan Strategi Meningkatkan kepuasan Pelanggan. Jakarta: Gamedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. 2011. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rizky, A. 2016. Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Ternak Babi Mitra Alam di Desa Kabupaten Pringsewu. (Skripsi). Lampung: Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Rahardjo, M. 2013. Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif. Universitas Airlangga Surabaya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Afabeta
- Suresti. A, dan Wati, R. 2012. Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Babi di Kabupaten Pesisir Selatan. Jurnal Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
- Sihombing, D.T.H. 2016. Ilmu Ternak Babi. Cetakan Ke-2. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Solihin, I. 2012. Manajemen Strategik. Jakarta: Erlangga.

- Suyudi, H, N. 2016 Strategi dan Model Pengembangan Usaha Peternakan Babi. Riset Agribisnis & Peternakan 2.<http://ejournal.umpwr.ac.id./index.php/jrap/article/view/4281>.
- Wheelen and Hunger. 2012. Analisis Lingkungan. *Strategic Management and Bussines policy*, Singapore, Addison Wessley.
- Wahyudi, A, S. 2011. Manajemen Strategi Pengantar Proses Berfikir Strategik. Jakarta: Binaru Paksara.
- Wheindrata, 2013. Cara Mudah Untung Besar dari Beternak Babi. Surakarta: Lily Publisher.